

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penampilan adalah suatu hal yang menjadi sebuah prioritas bagi banyak orang, khususnya penampilan luar. Setiap manusia menginginkan penampilan terbaik dalam setiap kegiatan terlebih bagi wanita, penampilan adalah suatu hal yang sangat diperhatikan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Penampilan disini mengacu pada penampilan secara keadaan fisik manusia itu sendiri. (Elianti dan Pinasti, 2013)

Kesempurnaan akan penampilan tentu tidak datang begitu saja, setiap orang harus pandai untuk membuat penampilannya menjadi baik. Penampilan sendiri dipengaruhi oleh pembentukan sikap dari orang itu sendiri, pembentukan sikap disini mengacu pada cara yang dilakukan oleh orang tersebut untuk membuat penampilannya menjadi sempurna yang tentunya dipengaruhi oleh pembentukan sikapnya yang juga terpengaruh dari lingkungan sekitarnya. Salah satu aspek yang membuatnya bisa tampil dengan sempurna tentunya adalah dari bagian wajah, dan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk membuat wajahnya terlihat indah dan menawan adalah *make up*. (Elianti dan Pinasti, 2013)

Tata rias wajah atau *make up* adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal. Tata rias wajah yang tepat menurut Ekel (1981:155-201) untuk mendapatkan tata rias yang benar-benar cantik dengan mengoreksi bagian wajah, mata dan alis.

Menurut Andiyanto (2003 : 82) mata adalah pusat untuk mengoreksi bentuk mata yang lain. Proses untuk mempercantik mata memerlukan teknik-teknik dalam pengaplikasiannya.

Bentuk-bentuk mata antara lain mata turun, mata terlalu berdekatan, mata terlalu berjauhan, besar, cembung, cekung, dan sipit. (Kusantati dkk, 2008:441-444). Mata sipit merupakan

mata yang tidak berkelopak dan agar terlihat lebih bagus seperti mata proporsional diperlukan korektif mata. (Fenty, 2014). Mata sipit banyak ditemui pada wanita Indonesia, bentuk mata ini tidak memiliki lipatan sama sekali pada permukaan kelopak dan tulang alis tidak menonjol (Permadi, 2014:15). Cara lain adalah memperbaiki bentuk mata sipit dengan teknik pemasangan bulu mata palsu atau pemasangan *eyelid tape*.

Bulu mata palsu dapat membantu mengoreksi mata yang bermasalah dan menampilkan ekspresi yang cemerlang, bulu mata palsu juga mampu memberikan kesan dramatis. (Gusnaldi, 2007). Bulu mata palsu adalah bulu mata imitasi yang bisa membantu untuk membuat mata yang bentuknya kurang ideal menjadi ideal dan bisa membantu menambah penampilan menjadi lebih menarik. (Andiyanto, 2009)

Eyelid tape adalah alat rias atau alat makeup untuk memberi efek lipatan mata. *Eyelid tape* memiliki beberapa macam bentuk, ada yang berbentuk gulungan kertas, plastik atau jaring. Jika berbentuk gulungan maka diperlukan membentuk setengah lingkaran dengan gunting khusus bulu mata. (Kusumawardani, 2013:60)

Eyelid tape sangat berguna untuk mengoreksi mata yang tidak seimbang atau menggantal kelopak mata agar menjadi lebih besar. *Eyelid tape* dibuat dari bahan sejenis kertas atau jaring yang membuat *eye shadow* mudah menempel pada kelopak mata. (Kusantati dkk, 2008 : 176)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mengoreksi bentuk mata sipit dengan pemasangan bulu mata palsu dan *eyelid tape* dapat mengubah bentuk mata sipit menjadi lebih besar, sehingga menjadi berimbang dengan lebar wajah (proporsional), memiliki kelopak mata yang lebih terbuka, dengan bulu mata yang panjang, lentik dan tebal, sehingga kecantikan dan mata ibarat magnet yang menarik perhatian orang yang melihat. Salah satu contoh bentuk mata yang proporsional adalah bentuk mata yang lebar atau berkelopak. Bentuk mata yang sudah terlihat lebar seperti mata kenari sehingga tidak memerlukan koreksi mata dan mata tersebut menjadi pedoman

bentuk mata sipit dapat dikoreksi agar menjadi bentuk mata yang terlihat lebih ideal. Pada penelitian ini terdapat 3 model yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 yang dianalisis menggunakan lembar observasi oleh 50 panelis dari mahasiswa jurusan Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, kemudian diolah menggunakan anava tunggal (*One Way Anova*) dan Duncan dengan program SPSS 21 untuk mengetahui adakah pengaruh pemasangan bulu mata palsu dan *eyelid tape* terhadap bentuk mata sipit. Maka berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas tentang “Pengaruh Pemasangan Bulu Mata Palsu dan *Eyelid Tape* Terhadap Bentuk Mata Sipit pada Teknik Merias Wajah”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diprlukan adanya pembatasan masalah agar pembahasan penelitian tidak terlalu meluas, antara lain:

1. Diterapkan pada 3 model yang memiliki mata berbentuk sipit seperti tidak memiliki lipatan mata (*monolid*) dan tulang alis tidak menonjol.
2. Menggunakan *eyelid tape* dengan jenis jaring dan plastik.
3. Menggunakan bulu mata palsu untuk bentuk mata normal dengan ciri tipis dan pendek, serta untuk mata sipit dengan ciri bulu mata tebal dan panjang.
4. Tata rias wajah yang diterapkan menggunakan tema yang sama pada 3 model yaitu *makeup* natural untuk sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana cara pemasangan bulu mata palsu dan *eyelid tape* terhadap bentuk mata sipit pada teknik merias wajah yang paling tepat menurut panelis?
2. Bagaimana pengaruh pemasangan bulu mata palsu dan *eyelid tape* terhadap bentuk mata sipit pada teknik merias wajah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah maka tujuan pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui cara pemasangan bulu mata palsu dan *eyelid tape* terhadap bentuk mata sipit pada teknik merias wajah yang paling tepat menurut panelis.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemasangan bulu mata palsu dan *eyelid tape* terhadap bentuk mata sipit pada teknik merias wajah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi atau referensi tertulis bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan sebagai bahan kajian dalam pelaksanaan eksperimen pada khususnya. Terutama dalam hal eksperimen pengaruh pemasangan bulu mata dan *eyelid tape* terhadap mata sipit pada teknik merias wajah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Prodi PKK Peminat Tata Rias

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai inovasi baru dalam teknik merias wajah dengan pemasangan bulu mata dan *eyelid tape* terhadap bentuk mata sipit.

b. Bagi Praktisi Kecantikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi pustaka dan sebagai bahan tukar pikir terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam teknik merias wajah.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknik merias wajah dengan memasang bulu mata palsu dan *eyelid tape* untuk bentuk mata sipit.